

Katalog BPS : 2303004.1111

INDIKATOR KETENAGAKERJAAN KABUPATEN ACEH UTARA TAHUN 2012



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN ACEH UTARA**

Katalog BPS : 2303004.1111

INDIKATOR KETENAGAKERJAAN KABUPATEN ACEH UTARA TAHUN 2012



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN ACEH UTARA**

INDIKATOR KETENAGAKERJAAN
KABUPATEN ACEH UTARA
AGUSTUS 2012

Katalog BPS : 2303004.1111
Ukuran Buku : 18,2 cm x 25,7 cm
Jumlah Halaman : v + 16 halaman

Penanggung Jawab : Ir. H. Hamdani
Editor : Ir. H. Hamdani
Penulis : Fitri Aswin, S.Si
Gambar Kulit : Fitri Aswin, S.Si
Diterbitkan Oleh : Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Utara
Dicetak Oleh : Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Utara

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya.

KATA PENGANTAR

Ketenagakerjaan merupakan salah satu isu penting dalam pembangunan di Indonesia. Permasalahan seperti tingkat pengangguran, lapangan pekerjaan, produktivitas pekerja, usia kerja menjadi perhatian kebijakan pemerintah terkait dengan pertumbuhan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

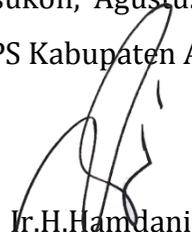
Publikasi ini memuat indikator dan ulasan yang menggambarkan keadaan angkatan kerja di kabupaten Aceh Utara yang diperoleh dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) triwulan III (Agustus) tahun 2011. Indikator yang ditampilkan mengacu pada *Key Indicators of the Labour Market* (KILM) yang direkomendasikan oleh *International Labour Organization* (ILO) yang merupakan organisasi buruh internasional. Diharapkan publikasi ini dapat menyediakan informasi bagi pengambilan kebijakan dibidang ketenagakerjaan secara berkesinambungan.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi mulai dari survei hingga terbitnya publikasi ini disampaikan penghargaan dan terima kasih. Kritik dan saran dari pengguna untuk perbaikan publikasi di masa mendatang sangat kami harapkan.

Semoga bermanfaat, terima kasih.

Lhoksukon, Agustus 2012

Kepala BPS Kabupaten Aceh Utara



Ir. H. Hamdani

NIP. 19631231 199103 1 024

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Grafik	iv
Pendahuluan	1
Konsep dan Definisi	3
Indikator Utama	5
Pasar Kerja	7
Penduduk yang Bekerja	12
Pengangguran	15

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Karakteristik, Jenis Kelamin, dan Tipe Daerah Di Kabupaten Aceh Utara, Agustus 2011	9
Tabel 2. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Karakteristik, Jenis Kelamin dan Daerah Di Kabupaten Aceh Utara, Agustus 2011	9
Tabel 3. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan, Jenis Kelamin dan Daerah di Kabupaten Aceh Utara, Agustus 2011	14
Tabel 4. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan, Jenis Kelamin dan Daerah Di Kabupaten Aceh Utara, Agustus 2011	15

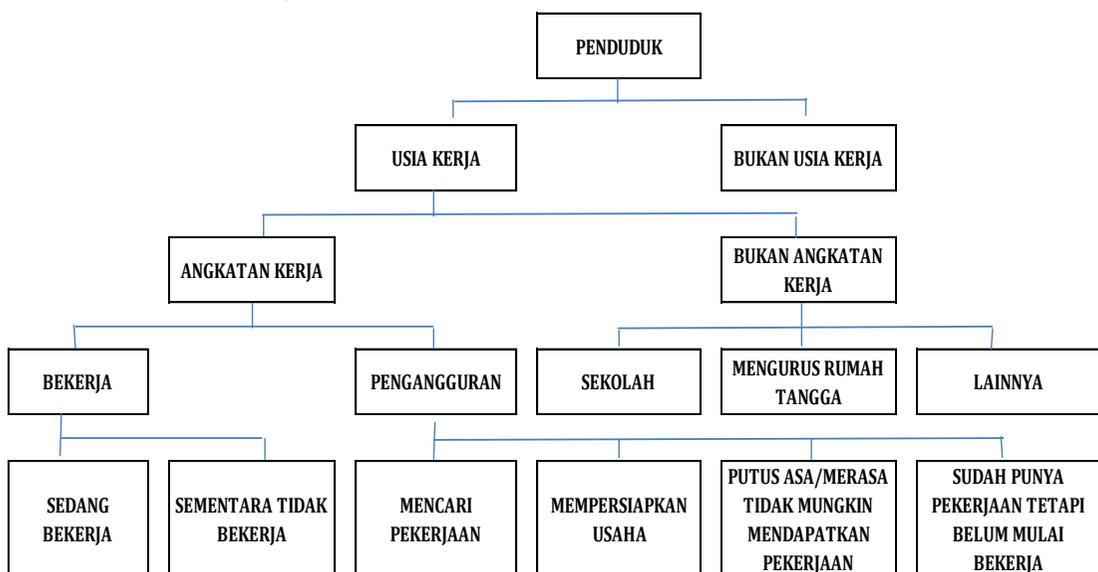
DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Di Kabupaten Aceh Utara, Agustus 2011	12
Grafik 2. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Di Kabupaten Aceh Utara, Agustus 2011	13
Grafik 3. Persentase Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Tingkat Pendidikan, Jenis Kelamin Di Kabupaten Aceh Utara, Agustus 2011	16

PENDAHULUAN

TENTANG Data ketenagakerjaan yang dihasilkan Badan Pusat Statistik (BPS)
PUBLIKASI dikumpulkan melalui sensus dan survei antara lain Sensus Penduduk, Survei Penduduk Antar Sensus (Supas), Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans), dan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas).

Dalam usaha memenuhi sistem monitoring secara dini (*the early warning system*) dengan menyediakan indikator ketenagakerjaan yang tepat (*the prompt indicators of labour*) di Indonesia, BPS melakukan Sakernas secara triwulanan mulai tahun 2011. Triwulan pertama dilaksanakan pada bulan Februari, triwulan kedua pada bulan Mei, triwulan ketiga pada bulan Agustus dan triwulan keempat pada bulan November. Survei semesteran ini dirancang seiring dengan semakin mendesaknya tuntutan data ketenagakerjaan, baik variasi, kontinuitas maupun kemutakhirannya. Pendekatan teori ketenagakerjaan yang digunakan dalam Sakernas 2010 adalah Konsep Dasar Angkatan Kerja (*Standard Labor Force Concept*) seperti diagram berikut ini :



penjelasan diagram diatas yaitu penduduk dikelompokkan menjadi penduduk usia kerja dan penduduk bukan usia kerja. penduduk usia kerja yang digunakan ialah penduduk usia 15 tahun keatas. penduduk usia kerja terdiri atas angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. pengukurannya didasarkan pada periode rujukan (*time reference*), yaitu kegiatan yang dilakukan selama seminggu yang lalu.

Angkatan kerja terdiri atas penduduk yang bekerja dan pengangguran. Bukan angkatan kerja terdiri atas penduduk yang tidak melakukan aktivitas ekonomi yaitu bersekolah, mengurus rumah tangga, atau lainnya (pensiun, penerima transfer/kiriman, penerima deposito/bunga bank, jompo atau alasan yang lain). Penduduk yang bekerja terdiri atas penduduk yang sedang bekerja dan penduduk yang sementara tidak bekerja. Sedangkan pengangguran mencakup penduduk yang mencari pekerjaan, penduduk yang sedang mempersiapkan usaha, penduduk yang merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (putus asa) serta penduduk yang sudah mempunyai pekerjaan tapi belum mulai bekerja.

Mempersiapkan usaha adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha yang baru dan bertujuan untuk memperoleh penghasilan/keuntungan atas resiko sendiri, baik dengan atau tanpa memperkerjakan buruh/pekerja dibayar maupun tidak dibayar. Mempersiapkan suatu usaha yang dimaksud adalah apabila tindakannya seperti mengumpulkan modal atau perlengkapan/alat, mencari lokasi/tempat, mengurus surat ijin usaha, dan sebagainya, telah/sedang dilakukan.

KONSEP DAN DEFINISI

- PENDUDUK USIA KERJA** Definisi penduduk usia kerja yang digunakan di Indonesia adalah penduduk berusia 15 tahun keatas.
- ANGKATAN KERJA** Angkatan kerja didefinisikan sebagai penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok bekerja dan kelompok pengangguran.
- BEKERJA** Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam berturut-turut/tidak terputus selama seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk kegiatan pekerja tidak dibayar yang membantu dalam suatu usaha atau kegiatan ekonomi.
- PENGANGGURAN** Pengangguran adalah penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan, atau sedang mempersiapkan suatu usaha baru atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena putus asa/merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (*discourage worker*), atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja/mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja (*future starts*).
- MENCARI PEKERJAAN** Mencari pekerjaan merupakan kegiatan seseorang yang tidak bekerja dan pada saat survei orang tersebut sedang mencari pekerjaan, baik mereka yang belum pernah bekerja dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan atau mereka yang sudah pernah bekerja, tetapi karena sesuatu hal berhenti atau diberhentikan dan sedang berusaha untuk mendapatkan pekerjaan.

LAPANGAN PEKERJAAN Lapangan usaha/pekerjaan adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/kantor tempat seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha menggunakan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2005 yang mengacu pada *The International Standard of Industrial Classification (ISIC)*.

JENIS PEKERJAAN Jenis pekerjaan/jabatan adalah jenis pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau ditugaskan kepada seseorang. Klasifikasi jenis pekerjaan menggunakan Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan/Jabatan Indonesia (KBJI) 2002 yang mengacu pada *The International Standard Classification of Occupation (ISCO)*.

STATUS PEKERJAAN Status pekerjaan adalah jenis kedudukan seseorang dalam pekerjaan yang terdiri atas berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar, berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar, buruh/karyawan/pegawai, pekerja bebas di pertanian, pekerja bebas di non pertanian, dan pekerja tak dibayar.

JUMLAH JAM KERJA Jumlah jam kerja adalah lama waktu yang digunakan untuk bekerja selama hari masuk kerja dalam seminggu termasuk jam kerja lembur.

INDIKATOR UTAMA

Enam belas indikator utama pasar tenaga kerja yang mengacu pada The Key Indicators of the Labour Market (KILM) adalah :

1. ***Labour force participation rate*** / Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (*KILM 1*).
2. ***Employment to population ratio***/ Rasio jumlah penduduk yang bekerja terhadap jumlah penduduk usia kerja (*KILM 2*).
3. ***Status in employment***/ Proporsi penduduk yang bekerja menurut status pekerjaan (*KILM 3*).
4. ***Employment by sector***/ Kontribusi sektor (*KILM 4*).
5. ***Part-time worker***/ Proporsi penduduk yang bekerja paruh waktu (*KILM 5*).
6. ***Hours of work***/ Proporsi penduduk yang bekerja menurut jam kerja (*KILM 6*).
7. ***Urban informal sector employment***/ Presentase penduduk yang bekerja di sektor informal di daerah perkotaan terhadap total penduduk yang bekerja di daerah perkotaan (*KILM 7*).
8. ***Unemployment***/ Tingkat pengangguran Terbuka (*KILM 8*).
9. ***Youth unemployment***/ Tingkat pengangguran usia muda (*KILM 9*).
10. ***Long-term unemployment***/ Persentase pengangguran 'yang setahun dan lebih' terhadap total pengangguran (*KILM 10*).
11. ***Unemployment by educational attainment***/ Proporsi pengangguran menurut pendidikan yang ditamatkan (*KILM 11*)
12. ***Time-related Underemployment***/ Proporsi setengah pengangguran menurut lama waktu terhadap total angkatan kerja atau total penduduk yang bekerja (*KILM 12*).
13. ***Inactivity rate***/ Persentase penduduk bukan angkatan kerja usia 25-54 tahun terhadap total penduduk usia kerja (*KILM 13*).
14. ***Educational attainment and illiteracy***/ Proporsi angkatan kerja menurut pendidikan yang ditamatkan (*KILM 14*).

-
15. ***Real manufacturing wage indices***/ Indeks upah industri manufaktur (*KILM 15*).
 16. ***Hourly compensation costs***/ Tingkat biaya yang dikeluarkan per jam (*KILM 16*).

Dari enam belas indikator tersebut, hanya KILM 1, KILM 2, KILM 3, KILM 4, KILM 6, KILM 7, KILM 8, KILM 9, KILM 11, KIL 13, KILM 14 yang disajikan dalam publikasi ini.

Dari beberapa indikator yang akan ditampilkan, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Tingkat Kesempatan Kerja (TKK), dan kontribusi sektor adalah indikator yang populer dan sering dikemukakan.

TINGKAT PARTISIPASI ANGGKATAN KERJA (TPAK) mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang aktif secara ekonomi di suatu negara atau wilayah. TPAK diukur sebagai persentase jumlah angkatan kerja (bekerja dan pengangguran) terhadap penduduk usia kerja. Indikator ini menunjukkan besaran relatif dari pasokan tenaga kerja (*labour supply*) yang tersedia untuk produksi barang-barang dan jasa dalam suatu perekonomian. Angkatan kerja wanita, usia muda dan usia tua sering menjadi fokus dalam analisis pasar kerja di suatu negara atau wilayah, disamping mereka yang digolongkan sebagai angkatan kerja prima/utama (*prime age*), yaitu usia 25-54 tahun.

TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT) memberikan indikasi tentang penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran. Tingkat pengangguran terbuka diukur sebagai persentase pengangguran terhadap jumlah penduduk yang termasuk angkatan kerja.

TINGKAT KESEMPATAN KERJA (TKK) mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang bekerja atau sementara tidak bekerja di suatu negara atau wilayah. Tingkat kesempatan kerja diukur sebagai persentase penduduk yang bekerja terhadap jumlah penduduk yang termasuk dalam angkatan kerja.

KONTRIBUSI SEKTOR Kontribusi sektor mengindikasikan besarnya andil setiap sektor/lapangan pekerjaan dalam menyerap tenaga kerja (*employment share by sector*). Perubahan kontribusi sektor/lapangan pekerjaan dalam penyerapan tenaga kerja dalam suatu kurun waktu memberikan gambaran perubahan struktur perekonomian di suatu daerah. Indikator ini diukur sebagai persentase penduduk yang bekerja di suatu sektor/lapangan pekerjaan tertentu terhadap jumlah penduduk yang bekerja.

PASAR KERJA

PENDUDUK Pada Agustus 2011 di kabupaten Aceh Utara terdapat sekitar 367.993

USIA jiwa penduduk usia kerja (berumur 15 Tahun ke atas), dimana
KERJA penduduk usia kerja perempuan lebih banyak jika dibandingkan dengan laki-laki yakni masing-masingnya 187.346 jiwa dan 180.647 jiwa. Begitupun jika dilihat dari daerah tempat tinggal, penduduk usia kerja lebih banyak di daerah pedesaan yakni sekitar 305.475 jiwa jika dibandingkan penduduk perkotaan yang hanya 62.518 jiwa.

ANGKATAN Jumlah penduduk yang termasuk dalam angkatan kerja di kabupaten

KERJA Aceh Utara pada Agustus 2011 sebanyak 63,00 persen jika dibandingkan dengan jumlah seluruh penduduk usia kerja atau sebesar 231.818 jiwa. Hal ini meningkat dari Agustus 2010 yakni hanya mencapai 59,94 persen.

Jika dilihat dari segi jenis kelamin, persentase tingkat angkatan kerja laki-laki lebih tinggi dari perempuan. Ini merupakan hal yang wajar karena sebagian besar dari kaum perempuan kegiatan utamanya adalah mengurus rumah tangga. Pada Agustus 2011 tingkat angkatan kerja laki-laki mencapai 79,49 persen yang mana mengalami peningkatan dari Agustus 2010 yang hanya sebesar 74,30. Begitu juga dengan angkatan kerja perempuan mengalami sedikit peningkatan yakni sebesar 47,09 persen untuk Agustus 2011 dan pada Agustus 2010 hanya mencapai 46,30 persen.

Apabila dilihat dari tempat tinggal, persentase angkatan kerja di daerah pedesaan lebih tinggi jika dibandingkan dengan daerah perkotaan . Dimana persentase masing-masingnya mencapai 63,25 persen dan 61,77 persen untuk Agustus 2011.

Tabel 1. Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Karakteristik, Jenis Kelamin, dan Tipe Daerah Di Kabupaten Aceh Utara, Agustus 2011

Karakteristik	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan	Pedesaan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penduduk Usia Kerja (PUK)	180 647	187 346	62 518	305 475	367 993
Angkatan Kerja (AK)	143 597	88 221	38 617	193 201	231 818
Bekerja	131 705	79 981	35 886	175 800	211 686
Pengangguran	11 892	8 240	2 731	17 401	20 132
Bukan Angkatan Kerja (BAK)	37 050	99 125	23 901	112 274	136 175

Tabel 2. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Karakteristik, Jenis Kelamin dan Daerah Di Kabupaten Aceh Utara, Agustus 2011

Karakteristik	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan	Pedesaan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PUK	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
AK	79,49	47,09	61,77	63,25	63,00
BAK	20,51	52,91	38,23	36,75	37,00
TPAK	79,49	47,09	61,77	63,25	63,00
TPT	8,28	9,34	7,07	9,01	8,68
TKK	91,72	90,66	92,93	90,99	91,32

BUKAN ANGGKATAN KERJA Pada bulan Agustus 2011, dari seluruh penduduk usia kerja di kabupaten Aceh Utara terdapat 136.175 jiwa atau 37,00 persen terhadap penduduk usia kerja yang termasuk sebagai Bukan Angkatan Kerja (BAK) yakni penduduk yang tidak aktif secara ekonomi.

Berdasarkan jenis kelamin, penduduk perempuan yang termasuk bukan angkatan kerja angkanya dua kali lipat lebih jika dibandingkan dengan penduduk laki-laki. Pada bulan Agustus 2011 tercatat sebanyak

99.125 jiwa jumlah bukan angkatan kerja untuk perempuan atau sebesar 52,91 persen dan 37.050 untuk laki-laki atau sebesar 20,51 persen.

Kemudian jika dilihat dari tempat tinggal, penduduk bukan angkatan kerja di daerah pedesaan hampir lima kali lipat dari daerah perkotaan, yaitu masing-masing 112.274 jiwa di pedesaan dan 23.091 di perkotaan.

BEKERJA Jumlah penduduk yang bekerja, yang merupakan bagian dari penduduk yang aktif secara ekonomi, sekitar 211.686 jiwa atau sekitar 57,52 persen dari total penduduk usia kerja (KILM2). Bila diamati dari tingkat penyebaran penduduk yang ada di wilayah kabupaten Aceh Utara yang bekerja menurut jenis kelamin pada Agustus 2011 memberikan indikasi bahwa persentase laki-laki yang bekerja jauh lebih besar dari pada perempuan dari total penduduk usia kerja. Besarnya persentase penduduk laki-laki dan perempuan yang bekerja masing-masingnya adalah 35,79 persen dan 21,73 persen.

Namun apabila dilakukan pengamatan terhadap daerah perkotaan dan pedesaan, penduduk yang bekerja di daerah pedesaan dan perkotaan hampir sebanding persentasenya terhadap penduduk usia kerja yaitu masing-masing sebesar 9,75 persen di daerah perkotaan dan 47,77 persen untuk daerah pedesaan.

PENGANGGURAN Pada kondisi Agustus 2011, terdapat sekitar 20.132 jiwa yang tidak bekerja (pengangguran) di kabupaten Aceh Utara. Jumlah pengangguran ini mengalami penurunan dari kondisi Agustus 2010 yaitu dari 12,78 persen menjadi 8,68 persen.

Begitu juga diamati terhadap daerah perkotaan dan pedesaan. Persentase pengangguran di daerah pedesaan lebih tinggi jika dibandingkan dengan daerah perkotaan yakni masing-masingnya 9,01 persen dan 7,07 persen.

TPAK TPAK (KILM 1) di Kabupaten Aceh Utara pada Agustus 2011 tercatat sebesar 63,00 persen. Hal ini mengalami peningkatan dari Agustus 2010 yang hanya sebesar 59,94 persen. Apabila dilihat dari jenis kelamin, TPAK perempuan masih jauh lebih kecil jika dibandingkan dengan TPAK laki-laki, yaitu masing-masing sebesar 47,09 persen dan 79,49 persen.

TPT TPT (KILM 8) di kabupaten Aceh Utara pada Agustus 2011 yaitu 8,68 persen. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa TPT untuk penduduk perempuan lebih tinggi yaitu sebesar 9,34 persen jika dibandingkan dengan TPT penduduk laki-laki yang persentasenta sebesar 8,28 persen. Hal ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dimana pada bulan Agustus 2010 tercatat bahwa TPT penduuk perempuan sebesar 14,61 dan TPT penduduk laki-laki 11,58 persen. Secara keseluruhan pun TPT untuk wilayah kabupaten Aceh Utara mengalami penurunan yakni pada tahun Agustus 2010 sebesar 12,78 persen.

TKK Proporsi tenaga kerja yang terserap diindikasikan dengan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK). Semakin besar tenaga kerja yang terserap, maka TKK semakin tinggi, dan sebaliknya, jika semakin kecil tenaga kerja yang terserap, maka TKK semakin rendah.

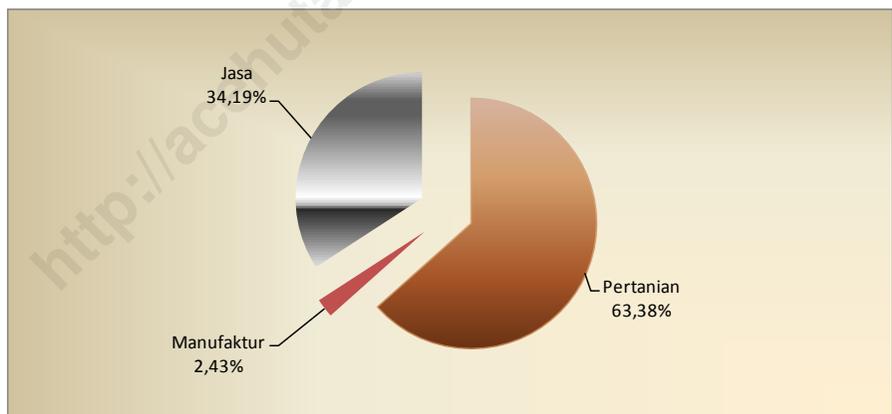
Pada keadaan Agustus 2011, TKK di kabupaten Aceh Utara tercatat sebesar 91,32 persen. Dengan mengamati berdasarkan jenis kelamin, TKK untuk penduduk laki-laki tidak begitu jauh jaraknya dengan TKK penduduk perempuan. Sebesar 91,72 persen TKK yang berjenis kelamin laki-laki dan 90,66 persen yang berjenis kelamin perempuan. Sedangkan jika diamati berdasarkan wilayah, daerah perkotaan masih lebih tinggi jika dibandingkan dengan wilayah pedesaan yang mana masing-masingnya sebesar 92,93 persen di perkotaan dan 90,99 persen di pedesaan.

PENDUDUK YANG BEKERJA

MENURUT LAPANGAN PEKERJAAN Dilihat dari lapangan usaha/pekerjaannya (KILM 4), hingga Agustus 2011, lapangan pekerjaan di bidang pertanian masih menyerap tenaga kerja yang banyak jika dibandingkan dengan lapangan pekerjaan lainnya. Karena hampir dari setengah penduduk usia kerja didominasi dengan lapangan usaha pertanian yaitu sebesar 63,38 persen.

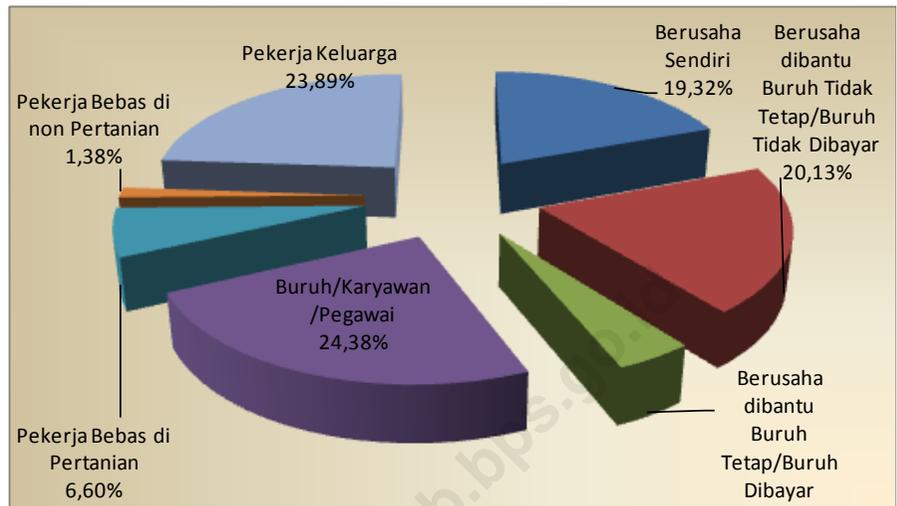
Tempat kedua didominasi dengan lapangan pekerjaan dibidang jasa yakni sebesar 34,19 persen dan terakhir dibidang manufaktur sebesar 2,43 persen.

Grafik 1. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Di Kabupaten Aceh Utara, Agustus 2011



MENURUT STATUS PEKERJAAN Dilihat dari status pekerjaannya (KILM 3) penduduk yang bekerja di Kabupaten Aceh Utara pada umumnya berstatus sebagai buruh/karyawan/pegawai yaitu sebesar 24,38 persen dari total penduduk usia kerja yang bekerja. Kemudian yang bekerja dengan status pekerja keluarga/tak dibayar mencapai 23,89 persen. Disusul penduduk yang bekerja dengan berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar sebesar 20,13 persen. Terakhir sebesar 19,32 persen penduduk yang bekerja dengan berusaha sendiri.

Grafik 2. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Di Kabupaten Aceh Utara, Agustus 2011



Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa tingginya persentase perempuan yang bekerja sebagai pekerja keluarga. Ini dikarenakan masih banyak perempuan yang membantu suaminya dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Disamping itu sebagai buruh/karyawan/pegawai perempuan juga tidak kalah ketinggalan dengan penduduk laki-laki dimana persentasenya adalah 23,77 persen untuk pekerja perempuan dan 24,75 untuk laki-laki.

Jika dilihat dari segi daerahnya, di perkotaan persentase terbesar penduduknya adalah bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai yaitu sebesar 40,84 persen. Selanjutnya, penduduk yang berusaha sendiri sebesar 21,49 persen dan hanya sedikit penduduk yang bekerja bebas di bidang pertanian yakni sebesar 3,62 persen. Sedangkan di daerah pedesaan, persentase terbesar penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja ada pada kategori berusaha dibantu buruh tidak tetap /buruh tidak dibayar yaitu sebesar 22,09 persen. Kemudian disusul oleh pekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai sebesar 21,01 persen dan paling sedikit adalah kategori pekerja bebas di non pertanian yakni sebesar 0,56 persen.

Tabel 3. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan, Jenis Kelamin dan Daerah di Kabupaten Aceh Utara, Agustus 2011

Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan	Pedesaan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha Sendiri	23,40	12,59	21,49	18,87	19,32
Berusaha dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar	23,41	14,73	10,54	22,09	20,13
Berusaha dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar	6,29	1,03	8,17	3,51	4,30
Buruh/Karyawan/Pegawai	24,75	23,77	40,84	21,01	24,38
Pekerja Bebas di Pertanian	7,66	4,85	3,62	7,21	6,60
Pekerja Bebas di non Pertanian	1,95	0,45	5,43	0,56	1,38
Pekerja Keluarga	12,54	42,58	9,91	26,75	23,89
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

PENGANGGURAN

PENGANGGURAN Dilihat dari tingkat pendidikannya (KILM 11), baik pengangguran
MENURUT laki-laki maupun perempuan di wilayah kabupaten Aceh Utara
PENDIDIKAN didominasi oleh tingkat pendidikan SMA. Pada Agustus 2011 tercatat sebanyak 5.463 orang atau sebesar 3,80 persen penduduk laki-laki dan sebanyak 3.982 orang atau sebesar 4,51 persen untuk perempuan.

Selanjutnya untuk tingkat diploma dan sarjana pada bulan Agustus 2011, TPT untuk perempuan ada sebanyak 964 orang (1,09%) dan laki-laki, sebanyak 302 orang (0,21%).

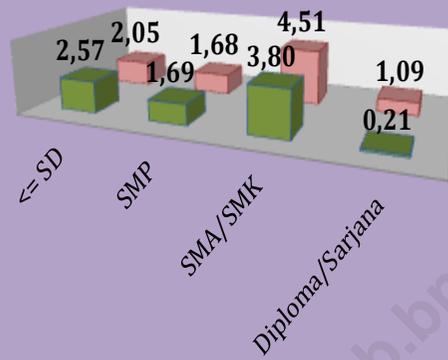
Tabel 3. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan, Jenis Kelamin dan Daerah, Agustus 2011

Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan	Pedesaan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<= SD	3 697	1 810	620	4 887	5 507
SMP	2 430	1 484	82	3 832	3 914
SMA/SMK	5 463	3 982	1 450	7 995	9 445
Diploma/Sarjana	302	964	579	687	1 266
Total	11 892	8 240	2 731	17 401	20 132

Jika dilihat dari daerahnya, tingkat pengangguran terbuka (TPT) di daerah pedesaan lebih tinggi jika dibandingkan dengan daerah perkotaan. Banyaknya siswa yang berpendidikan SMA yang tidak lagi melanjutkan pendidikannya di daerah pedesaan merupakan salah satu faktor yang menyebabkan tingginya angka TPT. Ada sebanyak 7.995 orang yang berada di daerah pedesaan. Namun untuk daerah perkotaan hanya sebesar 1.450 orang yang tercatat dalam TPT.

Persentase Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Jenis Kelamin

Laki-laki Perempuan



<http://acehutarakab.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN ACEH UTARA

Jl. Banda Aceh – Medan Km. 295,7 Desa Alue Drien No. 62 - Landing Lhoksukon Barat 24382

Telp/Faks : (0645) 31893

Homepage : <http://www.acehutarakab.bps.go.id>

Email : bps1111@bps.go.id, bpsacehutama@yahoo.co.id